

BAB IV

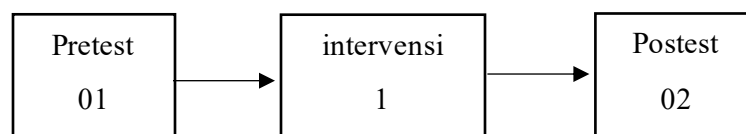
METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah quasi-eksperimental yang artinya dalam penelitian banyak menggunakan variable dari luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti, dengan rancangan desain pretest, posttest. Perlakuan disini pre and posttest one group design (Notoatmojo dalam Komalasari, 2024). Desain penelitian yang melakukan observasi (pengukuran) sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada satu kelompok intervensi.

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan *Quasy Experiment* dengan pendekatan *pre and post test one group design*, dalam penelitian ini sebelum dilakukan perlakuan akan dilakukan pengukuran mengenai tingkat pengetahuan tentang Diet sehat (pre-test), kemudian setelah diberikan perlakuan (post-test) akan kembali dilakukan pengukuran mengenai Tingkat pengetahuan tentang Diet sehat.

Bagan 4. 1 Desain penelitian



Keterangan :

01 : Observasi sebelum diberikan Edukasi Kesehatan dengan jurnal book

1 : Pemberian Edukasi Kesehatan dengan jurnal book

02 : Observasi setelah diberikan Eduksi Kesehatan dengan jurnal book

4.2 Variabel penelitian

4.2.1 Variabel independent (variabel bebas)

Menurut Badriah dalam (Komalasari, 2024), variable dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang lain. Variabel dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Jurnal Book Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Diet Dan Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadugede Tahun 2025.

Variabel independent (bebas) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dapat juga diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lain yang ingin diketahui (Badriah dalam Komalasari, 2024). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Edukasi Kesehatan berbasis jurnal book.

4.2.2 Variabel dependent (variabel terikat)

Menurut Badriah, 2019, variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Komalasari, 2024). Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu Tingkat pengetahuan, kepatuhan Diet dan kadar kolesterol pada Penderita Hiperkolesterolemia .

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Menurut Badriah dalam Komalasari, (2024), populasi didefinisikan sebagai subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian, sebagai suatu populasi, kelompok subyek terbesut harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik, bersama yang membedakannya dari kelompok subyek lain, ciri tersebut dapat berupa ciri Lokasi, ciri individu, atau juga ciri karakter tertentu. Populasi Penderita Hiperkolesterolemia diwilayah kerja UPTD puskesmas Kadugede dengan jumlah 61 orang pada tahun 2024.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian populasi, sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Teknik pengambilan sampel dari populasi disebut sampling. Prinsip sampling adalah representatif atau mewakili, untuk itu peneliti harus mempertimbangkan berbagai hal agar sampel yang diambil bersifat representative atau mewakili (Badriah dalam Komalasari, 2024).

Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(moe)^2}$$

keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

Moe : *margin of error max*, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi (ditentukan 10%).

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + N(moe)^2}$$

$$n = \frac{61}{1 + 61(0.10)^2}$$

$$n = 37.89$$

sehingga, diperoleh $n=37.89$ yang dibulatkan menjadi 38 responden.

Pengambilan sampel diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo dalam (Komalasari, 2024)).

1. Kriteria Inklusi :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Responden kolesterol dengan nilai kadar kolesterol dalam darah lebih dari 200 mg/dl
- c. Responden dalam keadaan sadar dan mampu berkomunikasi dengan baik
- d. Responden tidak menderita pengobatan penyakit berat
- e. Responden yang berumur 40- 70 tahun

2. Kriteria Eksklusi :

- a. Penderita Hiperkolesterolemia yang sudah terkena komplikasi penyakit seperti jantung coroner
- b. Penderita Hiperkolesterolemia berat
- c. Penderita yang mengkonsumsi alkohol

4.4 Instrumen Penelitian

Instrument pada penelitian ini dapat didefinisikan sebagai alat pengumpul data yang telah baku atau alat pengumpul data yang memiliki standar validitas dan reliabilitas. Instrument yang valid dan reliabel akan sangat menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Suatu instrument selain nilai objektivitas dan prosedur baku untuk penggunaannya (Badriah dalam (Komalasari, 2024).

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kuesioner sebagai alat pengukur tingkat pengetahuan tentang Diet responden
2. Jurnal book sebagai alat bantu pelaksanaan dalam pemberian edukasi kesehatan
3. Alat pengukur kadar kolesterol dalam darah sebagai pembantu dalam pelaksanaan pengecekan kadar kolesterol dalam darah
4. Lembar observasi sebagai alat perbandingan kadar kolesterol dalam darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi
5. Lembar observasi sebagai alat pengukur kepatuhan Diet responden

4.5 Teknik pengumpulan data

4.5.1 Sifat Dan Sumber Data

1. Data primer

Menurut Badriah, (2019), mengatakan bahwa data primer merupakan data penelitian yang didapatkan langsung dari subyek peneliti yang menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek (Komalasari, 2024). Data primer yang diperoleh oleh penelitian ini yaitu dengan mengukur tingkat pengetahuan, dan kepatuhan Diet klien kolesterol menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya (Badriah dalam Komalasari, 2024). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari UPTD Puskesmas Kadugede.

4.5.2 Tata Cara Pengambilan Data

Setelah dilakukan observasi dan memberikan penjelasan pada responden mengenai tujuan penelitian serta perlakuan apa yang akan diberikan lalu dilanjutkan dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Pada kelompok perlakuan, Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah memberikan selebaran kuesioner pengetahuan tentang Diet yang dibagikan kepada setiap responden dan meminta responden agar mengisi sesuai dengan tingkat pengetahuannya. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengambilan data meliputi :

1. Tahap persiapan

Peneliti Menyusun Skripsi dengan menentukan masalah dan tempat penelitian. Kemudian peneliti membuat judul penelitian dan melakukan studipendahuluan yaitu mahasiswa keperawatan akhir. Studikepustakaan dilakukan didesa Ciawlor dan referensi jurnal bersumber internet. Tahapan selanjutnya adalah Menyusun Skripsi dan seminar penelitian. Kemudian mempersiapkan instrument penelitian dan surat izin penelitian responden Penderita Hiperkolesterolemia diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kadugede 2025.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengurus surat izin penelitian dengan membawa surat izin penelitian dari akadeik Universitas Bhakti Husada Indonesia yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.
- b. Setelah mendapatkan surat izin dan rekomendasi untuk melakukan penelitian dan mencari data awal penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan yang ditujukan kepada kepala TU Puskesmas Kadugede sebagai Lokasi penelitian.
- c. Setelah memperoleh izin dari kepala TU Puskesmas kadugede untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti diarahkan untuk menghubungi tenaga medis yang memegang program PTM Puskesmas yang selaras dengan judul peneliti meminta data yang diperlukan

- d. Setelah mendapatkan data dari puskesmas peneliti diarahkan untuk meminta izin kepada kepala desa.
- e. Mengurus izin etik penelitian di Universitas Bhakti Husada Indonesia
- f. Setelah mendapatkan izin dari kepala desa peneliti mengadakan pendekatan dengan responden untuk mendapatkan izin persetujuan dari responden sebagai subyek penelitian
- g. Peneliti mendatangi rumah responden dan melakukan pendekatan secara langsung dan kekeluargaan
- h. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dari pemberian Edukasi Kesehatan berbasis jurnal book terhadap Tingkat pengetahuan, kepatuhan Diet dan kadar kolesterol dalam darah jika responden setuju akan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden
- i. Peneliti selanjutnya melakukan pengecekan tingkat pengetahuan Diet sebelum diberikan perlakuan
- j. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kadar kolesterol sebelum diberikan perlakuan
- k. Selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kadar kolesterol sesudah diberi perlakuan
- l. Kemudian peneliti melakukan pengecekan Tingkat kepatuhan Diet sesudah diberikan perlakuan

m. Peneliti melakukan proses pengelolaan data terhadap data yang sudah terkumpul.

3. Tahap akhir

Langkah akhir penelitian didokumentasikan dalam bentuk laporan akhir berupa hasil penelitian. Kemudian peneliti melakukan sidang skripsi untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian. Setelah itu, hasil penelitian akan dinilai oleh penguji.

4.6 Pengolahan Dan Analisis Data

4.6.1 Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo dalam Komalasari, (2024). Setelah mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya masuk ke proses pengolahan data, langkah-langkah pengolahan data dari lembar observasi dapat dilakukan secara manual, maupun menggunakan bantuan komputer (komputerisasi). Tahap-tahap pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil observasi yang diperoleh melalui lembar observasi perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi tersebut: apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi

2. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data

berbentuk kalimat atau huruf menjadidata angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data

Tabel 4.1 Coding Variabel Penelitian

No	Variabel	Coding
1.	Pengetahuan	1. Rendah 2. Tinggi
2.	Kepatuhan Diet	1. Rendah 2. Kurang Patuh 3. Tidak Patuh
3.	Kadar Kolesterol	1. Rendah 2. Tinggi

3. Menentukan data (Data Entry) atau *Processing*

Yakni langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masingmasing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan entry data dengan menggunakan program komputer STATA.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adan ya kesalahankesalahan kode, ketidak lengkapan,

dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi (Komalasari, 2024).

5. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses pembentukan table induk yang membuat susunan data penelitian berdasarkan klasifikasi yang sistematis, sehingga lebih mudah untuk dianalisis lebih lanjut. Bila menggunakan bantuan computer, proses tabulasi ini hakikatnya sama dengan proses pemasukan data sesuai dengan kelompok dan kode variabel nya masing-masing kedalam suatu data file, yang prosesnya dikenal sebagai proses data entry (Badriah dalam Komalasari, 2024). Pada proses ini jawaban dikelompokkan dengan jawaban yang serupa dengan ketelitian, kemudian jawaban tersebut dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah dirumuskan agar lebih mudah dipahami

4.6.2 Analisa data

Menurut Badriah, (2019), Secara umum Langkah analisis data secara statistik dilakukan melalui dua tahap yaitu: Langkah analisis data secara statistik deskriptif dan Langkah analisis secara statistik inferensial (Komalasari, 2024). uji Analisa dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Normalitas Data

Menurut Sahir dalam Komalasari (2024), Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel-variabel dalam model regresi distribusinya normal atau tidak. Pengujian normalitas sangat

penting, dikarenakan apabila data dinyatakan mempunyai distribusi normal, maka data tersebut bisa menjadibagian dari populasi kajian.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui normalitas data dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Uji Shapiro Wilk karena sampel pada penelitian ini adalah <50 , jika nilai sig $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah Uji Paired Sample T- test dan jika nilai sig $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan uji yang digunakan adalah Uji Wilcoxon.

2. Uji Univariat

Menurut (Badriah, 2019) menjelaskan bahwa analisis data yang dilakukan secara univariat yang dilakukan untuk melihat tiap variabel dan hasil penelitian. Pada umumnya hasil analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Analisa dala penelitian ini menjelaskan variabel pengukuran Tingkat pengetahuan tentang Diet sehat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan rumus Tendensi sentral yaitu :

a. Mean

Mean adalah nilai rata-rata, rumus yang digunakan yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Mean (rata-rata)

ΣX = Jumlah Skor Individu

N = Jumlah Sampel

b. Median

Median adalah nilai dimana setengah banyaknya pengamatan mempunyai nilai dibawahnya dan setengah lagi mempunyai nilai diatasnya atau sering disebut dengan nilai Tengah

c. Mode/modus

Mode atau modus adalah nilai pengamatan yang mempunyai frekuensi/jumlah terbanyak atau sering disebut dengan nilai yang paling sering muncul.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain, dapat dalam kedudukan yang sejajar (pada pendekatan komparasi) dan kedudukan yang merupakan sebab akibat (eksperimental). Dan jenis yang dilakukan harus disesuaikan dengan sifat skala data dan setiap variabel.

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat adanya pengaruh edukasi kesehatan berbasis jurnal book terhadap tingkat pengetahuan, kepatuhan Diet dan kadar kolesterol pada Penderita Hiperkolesterolemia diwilayah kerja UPTD puskesmas Kadugede. Data yang didapatkan diolah dengan uji paired T-test. Uji paired T-

test digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan setelah dilakukan perlakuan yaitu apabila $p < 0,05$ maka ada pengaruh Edukasi Kesehatan berbasis jurnal book terhadap tingkat pengetahuan, kepatuhan Diet dan kadar kolesterol pada Penderita Hiperkolesterolemia, apabila $p > 0,05$ maka tidak ada pengaruh Edukasi Kesehatan berbasis jurnal book terhadap tingkat pengetahuan, kepatuhan Diet dan kadar kolesterol pada Penderita Hiperkolesterolemia

Uji paired T-test digunakan untuk data kepatuhan dan pengetahuan karena data berdistribusi normal dengan p-value 0,000, dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{D}{\frac{SD}{(\sqrt{N})}}$$

Uji Wilcoxon digunakan untuk Analisa bivariat antara edukasi kesehatan menggunakan jurnal book dengan kadar kolesterol karena data tidak berdistribusi normal dengan p-value 0,000.

Rumus uji Wilcoxon sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - 1/4N(N+1)}{\sqrt{1/24(N)(N+1)(2n+1)}}$$

4.7 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo dalam Komalasari, 2024), etika Penelitian adalah:

1. *informed consent* (Lembar Persetujuan)

Pada saat melakukan penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta dampak dari penelitian kepada responden. Kemudian Informed consent diberikan pada calon responden yang bersedia menjadi responden tanpa ada unsur pemaksaan dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sebelum responden tersebut mengisi lembar kuesioner

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka dalam lembar pengumpulan data peneliti tidak mencantumkan nama tetapi diberi kode atau inisial. Oleh sebab itu dalam melakukan wawancara atau memperoleh informasi dari responden harus menjaga privacy mereka

3. *Confident* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan suatu etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa jawaban yang telah diisi oleh responden disimpan dengan baik oleh peneliti dan tidak membocorkan data yang telah didapat dari responden

4. *Protection from discomfort* (Perlindungan dan Ketidaknyamanan)

Untuk melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik secara fisik maupun psikologi. Peneliti telah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dimana saat responden mengisi kuisisioner tidak terdapat orang lain selain peneliti dan klien

5. *Beneficience*

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Penelitian kesehatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadinya kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh tenaga kesehatan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien.

4.8 Waktu, Lokasi Penelitian

4.8.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan terhitung pada bulan Maret.

4.8.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kadugede Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan.

4.9 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian terlampir.